

**RONDE ETIK KEPERAWATAN SEBAGAI UPAYA
PEMELIHARAAN ETIK STAF KEPERAWATAN**



**Kategori Inovasi :
Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit**

Disusun Oleh :
Ananda Puspitasari, S. Kep., Ners
Halida Septiana, S. Kep., Ners

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2024**

RONDE ETIK KEPERAWATAN SEBAGAI UPAYA

PEMELIHARAAN ETIK STAF KEPERAWATAN

Kategori: Kode Etik dan Perilaku Rumah Sakit

RINGKASAN

Perawat merupakan salah satu SDM terbanyak yang ada di rumah sakit dan dapat menjadi penentu citra baik atau buruknya suatu rumah sakit. Sub Komite Etik dan Disiplin Profesi Komite Keperawatan mendapatkan laporan pelanggaran kode etik perawat sebanyak 112 laporan pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan belum sepenuhnya perawat berperilaku sesuai dengan kode etik profesi. Komite keperawatan memiliki peran penting dalam memelihara perilaku etik keperawatan, berinovasi untuk melakukan ronde etik keperawatan guna memelihara perilaku etik keperawatan. Setelah dilakukan ronde etik keperawatan terdapat perubahan perilaku etik keperawatan yang dibuktikan dengan menurunnya angka laporan pelanggaran etik keperawatan tahun 2023, yaitu sebanyak 22 laporan.

BAB I

LATAR BELAKANG

Kredibilitas rumah sakit dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku sumber daya manusia rumah sakit dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Perawat merupakan salah satu SDM terbanyak yang ada di rumah sakit dan dapat menjadi penentu citra baik atau buruknya suatu rumah sakit. Perawat harus tunduk pada etika profesi (kode etik profesi), tunduk pada ketentuan hukum, aturan, dan perundang-undangan yang berlaku dan apabila melanggar kode etik profesi akan dikenakan sanksi oleh organisasi profesi. Prinsip-prinsip etika sesuai dengan Kode Etik Rumah Sakit (Kodersi) dan kode etik profesi yang diterapkan dalam perawatan pasien adalah kunci untuk memberikan pelayanan yang berkualitas agar tidak menimbulkan kerugian bagi pasien yang dapat menyebabkan bahaya fisik, bahaya emosional seperti perasaan ketidakpuasan, kecacatan bahkan kematian dan akhirnya tujuan pelayanan yang berupa *patient safety* tidak akan bisa terwujud.

Komite keperawatan Rumah Sakit Universitas Tanjungpura memiliki peran penting dalam memelihara dan penegakan perilaku etik profesi keperawatan. Misi komite keperawatan RS Untan adalah agar Staf Keperawatan RS Untan memiliki perilaku etik yang baik sehingga kualitas asuhan keperawatan dan mutu pelayanan keperawatan dapat meningkatkan keselamatan pasien. Maka dari itu, diperlukan adanya suatu program inovasi dari komite keperawatan untuk dapat memelihara perilaku etik staf keperawatan yaitu dengan Ronde Etik Keperawatan. Ronde etik keperawatan merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi dari komite

keperawatan terhadap kualitas perawat yang memberikan asuhan dan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi manajemen *controlling*. Hal ini didasari karena masih ditemukannya laporan perawat yang lalai menjalankan kewajiban kepada pasien, tidak menjaga hubungan yang baik antara sejawat dan profesi lain, dan tidak disiplin dalam jam kerja atau penggunaan seragam sehingga berisiko membahayakan keselamatan pasien. Komite keperawatan beranggapan bahwa untuk mengatasi permasalahan etik tidak harus dengan memberikan sanksi, namun bagaimana cara memelihara etik staf keperawatan agar tidak mendapatkan sanksi.

BAB II

TUJUAN

Tujuan dari inovasi Ronde Etik Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura adalah sebagai berikut:

1. Membentuk staf keperawatan yang profesional, berintegritas, dan beretika
2. Menanamkan perilaku yang berlandaskan Kode Etik Keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan
3. Meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan
4. Meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan

BAB III

LANGKAH – LANGKAH

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam melakukan Ronde Etik Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura yaitu:

1. Menyusun pedoman pelaksanaan Ronde Etik Keperawatan

Pedoman Ronde Etik Keperawatan sudah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Nomor 132/UN22.20/HK.04/2023. Instrumen ronde etik dibagi menjadi dua sasaran, yaitu perawat dan pasien. Instrumen yang digunakan untuk menilai perawat adalah instrumen survey etik disiplin profesi keperawatan.

a. Instrumen Survey Etik Disiplin Profesi Keperawatan (Dinilai oleh Komite Keperawatan dan Bidang Keperawatan)


NO	UNSUR KODE ETIK	POINT PENILAIAN
1	Perawat dan Pasien	Memperkenalkan diri kepada pasien dan atau keluarga Menjelaskan intervensi yang akan dilakukan pada pasien dan atau keluarga Merespon cepat terhadap keluhan pasien Salam, senyum, sapa, sopan terhadap pasien Peduli terhadap pasien Melakukan komunikasi terapeutik Menciptakan lingkungan yang kondusif Menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis pasien
2	Perawat dan Praktik	Mengikuti kegiatan pengembangan profesi Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai SOP Mengisi kelengkapan asuhan keperawatan di rekam medis pasien sesuai dengan standar akreditasi
3	Perawat dan Teman Sejawat	Salam, senyum, sapa, sopan terhadap teman sejawat dan profesi lain Bersikap simpatik dan peduli Bersikap simpatik dan peduli Melakukan komunikasi terapeutik Menghormati teman sejawat dan profesi lain Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
4	Perawat dan Profesi	Melakukan serah terima pasien sesuai standar Kehadiran sesuai jam dinas Penggunaan seragam dinas sesuai surat edaran Direktur RS Untan No 691/UN22.20/TA.03/2023 Penggunaan tanda pengenal (<i>Name Tag</i>) saat melaksanakan tugas Penggunaan sepatu saat dinas Penampilan rapi dan bersih Tidak bau badan Untuk perawat perempuan, menggunakan kerudung polos sesuai warna yang ditentukan. Untuk yang tidak menggunakan kerudung rambut dicepol Untuk perawat laki-laki, rambut tidak menutupi telinga

b. Instrumen Survey Etik Disiplin Profesi Keperawatan (Dinilai oleh Kepala Ruangan)

NO	UNSUR KODE ETIK	POINT PENILAIAN	NO	UNSUR KODE ETIK	POINT PENILAIAN
1	Tanggung Jawab Perawat terhadap Praktik	Menjalankan tugas tidak sesuai dengan prosedur tetap dan kebijakan rumah sakit yang berlaku. Melaksanakan asuhan keperawatan tidak dengan prinsip keselamatan pasien Memelihara mutu pelayanan dengan cara profesional Melengkapi semua dokumen keperawatan pasien yang menjadi tanggungjawabnya Melakukan evaluasi secara komprehensif setelah melakukan asuhan keperawatan. Mawas diri dalam melaksanakan asuhan keperawatan Memegang teguh rahasia jabatan Bekerja dengan mempertimbangkan suku, agama, ras dan status sosial sesuai dengan keinginan pribadi Melakukan kegiatan update data, diagnosis, rencana tindakan keperawatan berdasarkan hasil evaluasi Menyampaikan kepada pimpinan bila ditemukan layanan kesehatan yang tidak sesuai dengan ketentuan, prosedur dan kebijakan rumah sakit untuk ditindaklanjuti Berani menanggung resiko akan semua tindakan yang telah dilakukan kepada pasien Membantu pasien dengan keterbatasan fisik dalam memenuhi kebutuhan dasar Menerima pendapat keluarga pasien dalam mengambil keputusan untuk perawatan pasien Melakukan perawatan kepada pasien sesuai dengan kesepakatan dalam tim yang menangani pasien Mampu mengakui kesalahan yang telah dilakukan dalam perawatan pasien Tidak menceritakan kondisi pasien dituar kepentingan perawatan pasien Mampu bekerjasama dalam tim kesehatan secara efektif dan produktif dalam merawat pasien Memiliki inisiatif untuk memberikan pelayanan pada pasien tanpa diminta Berani mengambil keputusan sesuai kompetensi untuk perawatan pasien	2	Tanggung Jawab Perawat terhadap Profesi	Membantu personal hygiene klien dengan HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya Memiliki kesediaan untuk mengikuti pendidikan formal dan informal Mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan Tidak merokok di lingkungan rumah sakit Tidak mengemukakan kata kata kotor ketika berdiskusi Tidak menggunakan obat-obatan terlarang dan atau mengonsumsi alkohol ketika berdiskusi Tidak menganggalkan jam dinas tanpa izin. Tidak mengkomersikan nama profesi untuk kepentingan dan keuntungan pribadi Mengikuti pertemuan dan atau diskusi kelompok membahas isu-isu etik yang muncul dalam praktik keperawatan Memberikan masukan kepada institusi pendidikan tentang perkembangan asuhan keperawatan di rumah sakit Mampu berperan aktif rapi dalam berpakaian dan sesuai standar penampilan rumah sakit Menggunakan alat perlindungan diri pada saat merawat pasien dengan penyakit infeksius Memberikan perawatan kepada pasien sesuai dengan waktu yang telah terjadwal Menggunakan identitas diri selama bekerja Tidak menggunakan atribut lain yang dapat menghalangi dalam memberikan pelayanan optimal kepada pasien Menggunakan seragam kerja sesuai hari yang ditentukan Tidak pernah terlambat mengikuti handover pergantian shift Taat mencuci tangan sesuai lima moment cuci tangan Melakukan identifikasi pasien menggunakan lebih dari satu identitas pasien Menulis laporan tindakan keperawatan secara lengkap dan jelas Memahami dan melaksanakan semua prinsip keselamatan pasien Mampu memotivasi dan memberikan contoh kepada teman untuk melayani pasien sesuai dengan standar Tidak menolak pendapat dan masukan dari perawat atau tenaga kesehatan lain yang lebih baik dalam melakukan asuhan keperawatan Tidak menciptakan suasana yang kurang kondusif antar tenaga kesehatan
			3	Tanggung Jawab Perawat terhadap Sesama Perawat dan Profesi Lain	

NO	UNSUR KODE ETIK	POINT PENILAIAN
		Tidak melakukan tindakan kurang etis kepada tenaga kesehatan yang lain Tidak melindungi perbuatan teman yang melakukan perbuatan kurang etis Tidak membicarakan kekurangan keburukan perawat lain kepada pasien/keluarga pasien Tidak menutup diri dari ilmu yang disampaikan oleh tenaga kesehatan lain Tidak menolak untuk mentransfer ilmu kepada tenaga kesehatan lain Membantu teman memberikan asuhan keperawatan ketika diperlukan Melakukan kerjasama dengan baik dengan tenaga kesehatan lain Berani menyampaikan pendapat yang berbeda kepada tenaga kesehatan lain yang merawat pasien untuk kebaikan pasien. Menerima pendapat perawat yang lebih junior yang lebih baik dalam mengambil keputusan untuk perawatan pasien Memberikan contoh kepada perawat lain dalam memotivasi pasien Mampu menjaga harga diri

c. Instrumen Survey Etik Disiplin Profesi Keperawatan (Dinilai oleh Pasien)


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
RUMAH SAKIT
KOMITE KEPERAWATAN
 Jalan Prof. Dr. H. Hardani Nawawi Pontianak 78124
 Telepon 0561-576242 Fax 0561-576251

Tanggal Pengisian : _____
 Inisial Responden : _____
 Nama Ruangan : _____

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan yang Anda rasakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Adapun keterangan dari penilaian adalah sebagai berikut:

1 - Tidak Pernah 3 - Sering
 2 - Kadang-kadang 4 - Selalu

NO	UNSUR KODE ETIK	POINT PENILAIAN	1	2	3	4
1	Tanggung jawab perawat terhadap pasien	Perawat secara tertaka memberikan informasi tentang kondisi saya				
		Perawat memberikan kesempatan kepada saya untuk berpendapat mengenai tindakan yang akan dilakukan kepada saya				
		Perawat memperkenalkan diri kepada saya sebelum melakukan tindakan				
		Perawat memberikan informasi mengenai alternatif tindakan dan resiko dalam menjalani perawatan				
		Perawat menghargai pendapat dan keputusan saya walaupun berbeda dengan perawatan yang seharusnya saya jalani				
		Perawat memberikan informasi dan menampung saya dalam mengambil keputusan tentang pelayanan kesehatan				
		Perawat menerima pendapat saya dalam mengambil keputusan untuk perawatan saya				
		Perawat menanyakan nama saya sebelum tindakan keperawatan				
		Perawat bertutur kata sopan dan ramah kepada pasien				
		Perawat memperlakukan saya secara manusiawi				

NO	UNSUR KODE ETIK	POINT PENILAIAN	1	2	3	4
		Perawat menepati janji yang telah diucapkan kepada saya				
		Perawat peduli terhadap saya				
		Perawat mengerti kebutuhan saya seputar keperawatan				
		Perawat menjaga rahasia saya				
		Perawat selalu memberikan semangat kepada saya				
		Perawat meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan saya				
		Perawat memberikan rasa nyaman kepada saya ketika saya merasa sakit				
		Perawat bersikap ramah				
		Perawat mengkomunikasikan rencana asuhan keperawatan kepada saya				

2. Melakukan sosialisasi pedoman ronde etik keperawatan kepada kepala unit keperawatan



3. Melakukan sosialisasi etik keperawatan kepada seluruh staf keperawatan sesuai dengan Panduan Etik dan Disiplin Profesi Staf Keperawatan (SK Direktur Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Nomor 4548/UN22.20/KP/2021) dimana isi panduan mengacu pada Kodersi dan Panduan Kode Etik Keperawatan yang dikeluarkan oleh DPP PPNI.
 - a. Sosialisasi etik dilakukan secara bertahap kepada masing-masing unit keperawatan, dengan mengikuti rapat bulanan masing-masing unit
 - b. Sosialisasi etik juga dilakukan dengan cara menyelipkan materi etik pada kegiatan orientasi staf keperawatan baru
 - c. Materi etik dimasukkan dalam instrumen asesmen kompetensi staf keperawatan saat kredensial

Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Etik



4. Menyusun jadwal pelaksanaan Ronde Etik Keperawatan

Pelaksanaan ronde etik keperawatan dilakukan secara objektif dan berbasis bukti. Ronde etik dilakukan setiap bulan di unit yang berbeda, namun bila ada temuan atau diperlukan evaluasi khusus terhadap kinerja staf keperawatan yang dimaksud, maka dilakukan evaluasi secara spesifik. Tim yang mengikuti ronde etik adalah komite keperawatan, bidang keperawatan, kepala ruangan, PPJA, dan perawat pelaksana. Perawat yang sedang berdinass saat dilaksanakan ronde etik adalah perawat yang menjadi perwakilan untuk dilakukan survey etik menggunakan instrument yang telah ditentukan.

5. Melakukan Ronde Etik Keperawatan sesuai jadwal

- a. Komite keperawatan dan bidang keperawatan bersama-sama melakukan survey etik dalam penampilan dan survey etik disiplin profesi keperawatan menggunakan instrument yang telah ditentukan. Survey dapat dilakukan dengan melakukan konfirmasi kepada pihak yang berwenang dan observasi saat ronde etik berlangsung.
- b. Komite keperawatan dan bidang keperawatan bersama-sama melakukan survey terhadap pasien dengan instrument yang telah digunakan. Survey dapat dilakukan dengan melakukan konfirmasi kepada pihak yang berwenang dan observasi saat ronde etik berlangsung.
- c. Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, komite keperawatan dan bidang keperawatan melakukan diskusi bersama dengan kepala ruangan dan perawat yang sedang berdinass untuk memaparkan hasil survey yang

telah dilakukan dan hasil supervisi yang pernah dilakukan di ruangan tersebut.

- d. Komite keperawatan, bidang keperawatan, dan kepala ruangan bersama-sama membuat rekomendasi dari hasil ronde yang telah dilakukan.

Dokumentasi pelaksanaan Ronde Etik Keperawatan



6. Sub komite etik dan disiplin profesi membuat laporan pelaksanaan ronde etik keperawatan untuk dilaporkan kepada ketua komite keperawatan.
7. Ketua komite keperawatan melaporkan hasil survey kepada Direktur Rumah Sakit
8. Melaksanakan tindak lanjut hasil ronde etik keperawatan

BAB IV

HASIL

Pada tahun 2022 didapatkan beberapa laporan perawat yang tidak mentaati kode etik antar perawat dan pasien, kode etik antar perawat dan praktik, kode etik antar perawat dan profesi, kode etik antara perawat dan sejawat atau profesi kesehatan lainnya. Pelanggaran yang dilaporkan sudah dilakukan pembinaan oleh kepala ruangan dan beberapa diselesaikan oleh subkomite etik dan disiplin profesi keperawatan. Adapun rincian jumlah laporan yang diterima oleh sub komite etik dan profesi keperawatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Jumlah Pelanggaran yang dilaporkan
1	Januari	13
2	Februari	10
3	Juni	20
4	Agustus	15
5	Oktober	15
6	November	20
7	Desember	18

Komite keperawatan melihat bahwa adanya beberapa laporan dan pembinaan kepada staf keperawatan menunjukkan bahwa belum sepenuhnya staf keperawatan berlaku disiplin dan menerapkan kode etik profesi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Ronde etik keperawatan mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dan didapatkan suatu perubahan kepada staf keperawatan hingga tahun 2024, yaitu:

1. Tanggung jawab perawat terhadap pasien

Hasil penilaian tanggung jawab perawat terhadap pasien di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura menunjukkan tanggung jawab yang baik terhadap pasien sebanyak 89% sedangkan yang memiliki tanggung jawab yang kurang sebanyak 11%. Berdasarkan hasil Analisa dapat disimpulkan bahwa kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan terhadap pasien sudah baik menurut penilaian para pasien.

2. Tanggung jawab perawat terhadap praktik keperawatan.

Hasil penilaian tanggung jawab perawat terhadap praktik keperawatan pada pasien di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura menunjukkan bahwa sebagian besar perawat menunjukkan tanggung jawab yang baik terhadap praktik keperawatan sebanyak 81%, sedangkan yang memiliki tanggung jawab kurang terhadap praktik keperawatan sebanyak 18%.

3. Tanggung jawab perawat terhadap profesi keperawatan

Hasil penilaian tanggung jawab perawat terhadap profesi keperawatan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura adalah sebanyak 90% memiliki tanggung jawab yang baik terhadap profesi dan sebanyak 10% memiliki tanggung jawab kurang terhadap profesi keperawatan.

4. Tanggung jawab perawat terhadap sesama perawat dan profesi lain

Hasil penilaian tanggung jawab perawat terhadap sesama perawat dan profesi lain didapatkan bahwa sebanyak 100% memiliki tanggung jawab yang baik terhadap sesama perawat dan profesi lain.

Jumlah laporan pelanggaran kode etik keperawatan setelah dilakukan ronde etik keperawatan menunjukkan penurunan yang signifikan. Adapun rincian laporan pelanggaran setelah dilaksanakan ronde etik keperawatan adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Jumlah Pelanggaran yang dilaporkan
1	April 2023	3
2	Juni 2023	5
3	Juli 2023	2
4	Agustus 2023	3
5	September 2023	4
6	Desember 2023	5

BAB IV

KESIMPULAN

Inovasi pelaksanaan ronde etik keperawatan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap perilaku etik staf keperawatan, terbukti dari menurunnya jumlah laporan pelanggaran etik yang diterima oleh sub komite etik dan disiplin profesi komite keperawatan. Staf keperawatan menjadi lebih peduli dengan kode etik keperawatan dan menerapkannya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
RUMAH SAKIT

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 576242 Fax (0561) 576251

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN:

**RONDE ETIK KEPERAWATAN SEBAGAI UPAYA
PEMELIHARAAN ETIK STAF KEPERAWATAN**

**Diajukan sebagai syarat mengikuti
Lomba PERSI AWARDS 2024**

Penyusun:

Ananda Puspitasari, S. Kep., Ners

Halida Septiana, S. Kep., Ners

Pontianak, 5 September 2024

Direktur Rumah Sakit Universitas Tanjungpura



dr. Mira Delima Asikin, MMR., Sp. PD
NIP 198708252012122002